Mata Kuliah Metode Penelitian 2 (2 sks)

Materi 6.

Pengukuran dalam Penelitian

Dengan pengukuran dapat dihitung pengaruh variabel satu terhadap yang lain.
Fungsi :

a) Memberikan data kuantitatif yang dapat diolah dengan statistik,→ Pengumpulan data dapat melalui observasi, angket (kuesioner), wawancara →dituangkan dalam bentuk angka. → diolah dengan statistik.
b) Dapat diuji hipotesis-hipotesis serta teori yang mendasarinya,→ dengan mencari korelasi (cara ampuh).
c) Dapat diketahui perbedaan hingga manakah suatu sifat, nilai, sikap dimiliki oleh individu atau kelompok.

Ada variabel yang mudah diamati seperti usia, lama pendidikan, pendapatan orang tua dsbnya. → mudah dikuantifikasi.

Ada variabel yang sulit untuk diamati seperti sikap, persepsi dan sebagainya.

Sampling

Secara ideal kita harus mengamati seluruh populasi. Bila populasi terlalu besar kita ambil sampel yang representatif.

Ada dua macam sampling

1. yang memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih yaitu <u>probability sampling</u>.
2. yang <u>tidak</u> memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih yaitu <u>non-probability sampling</u>.

Probability sampling

a) simple random sampling (sampling acakan yang sederhana)
b) proportionate stratified sampling (sampling acakan secara proporsional)
c) disproportionate stratified random sampling (sampling acakan secara tak-proporsional menurut stratifikasi)
d) area atau cluster sampling (sampling menurut daerah atau pengelompokan).

Pemilihan metode sampling yang digunakan tergantung:

- masalah yang dihadapi
- tujuan yang ingin dicapai
- besarnya populasi
- jumlah sampel yang diperlukan
- biaya yang tersedia
- kemudahan memperoleh sampel

<u>Sampling acakan sederhana</u>

- Acakan ≠ sembrono, → dengan cermat
- Acakan ≠ kebetulan, → berdasarkan prosedur.
- Acakan = kesempatan yang sama setiap individu untuk terpilih sebagai sampel dan independen.

Kelemahan:

- Sukar, adakalanya tidak mudah memperoleh data keseluruhan populasi.

Cara:

- Dengan undian
- Dengan tabel, angka acakan.
- Dengan komputer.

<u>Sampling acakan proporsionaldengan stratifikasi</u>

Stratifikasi = penggolongan

Contoh: populasi buruh pabrik, distratifikasi berdasarkan usia, yaitu <20 thn, 21-30, 31-40, 41- 50 dan >50 tahun.

Populasi 1000 orang, sampel 100 orang atau 10%.

Usia buruh	Jumlah	Proporsi sampel	Sampel
<20 tahun	100	10%	10
20 - 29	200	20%	20
30 -39	300	30%	30
40 – 49	300	30%	30
50 atau lebih	100	10%	10
Jumlah	1000	100%	100

Penentuan sampel setiap golongan secara acak (random).

Sampel yang terpilih mempunyai beberapaciri sekaligus meliputi :

a) Jenis kelamin (laki/perempuan)
b) Pendidikan =Tamat SD/tidak (SD/non-SD)
c) Status kekeluargaan (K/TK)